

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Dalam bab ini, akan penulis paparkan mengenai beberapa data yang telah diperoleh dalam penelitian, kemudian dibagi ke dalam dua pembahasan. Yang pertama adalah gambaran umum lokasi penelitian dan yang kedua mengenai deskripsi tentang kurikulum mata pelajaran agama islam di SMP Muhammadiyah Palangka Raya.

Dalam menggambarkan lokasi penelitian ini akan penulis paparkan mengenai lokasi SMP Muhammadiyah Palangka Raya, data guru SMP Muhammadiyah Palangka Raya, data siswa SMP Muhammadiyah Palangka Raya, jenis sumber belajar SMP Muhammadiyah Palangka Raya, data ruang kelas SMP Muhammadiyah Palangka Raya, data ruangan lain dan sarana dan prasarana SMP Muhammadiyah Palangka Raya. Gambaran umum ini dimaksudkan agar diperoleh informasi, pengetahuan dan pengalaman tentang lokasi penelitian, sehingga dapat dijadikan bahan masukan dalam kevalidan hasil penelitian ini. Selanjutnya tentang deskripsi bagaimana silabus yang digunakan dalam mata pelajaran Agama (Pendidikan Agama Islam, Fiqih, Aqidah Akhlak, dan Qur'an Hadits), serta berapa kali tatap muka dalam seminggu untuk mata pelajaran Agama (Pendidikan Agama Islam, Fiqih, Aqidah Akhlak, dan Qur'an Hadits) di SMP Muhammadiyah Palangka Raya tersebut, serta alasan adanya mata pelajaran Fiqih, Qur'an Hadits, dan Aqidah Akhlak di samping mata pelajaran PAI di SMP Muhammadiyah Palangka Raya.

Untuk lebih jelas dan konkritnya pembahasan ini agar sesuai dengan fokus permasalahan, maka yang dipaparkan di sini sekitar kurikulum mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah Palangka Raya.

## **A. Gambaran Singkat Tempat Penelitian**

### **1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SMP Muhammadiyah Palangka Raya. Sekolah ini terletak di jalan RTA MILONO KM 1,5 kelurahan langkai kecamatan pahandut kota Palangka Raya. Sebuah sekolah yang berstatus swasta ini berdiri pada tahun 1997 dan jenjang akreditasi telah diakui. Memiliki tiga puluh satu (31) orang guru yang mengajar mata pelajaran berbeda-beda. Sebagai lembaga dasar sudah barang tentu dalam pelaksanaannya mempunyai visi dan misi, adapun visi dan misi tersebut adalah sebagai berikut:

### **2. VISI MISI SMP MUHAMMADIYAH PALANGKA RAYA**

A. VISI : Berkarakter dan bermartabat secara islami

B. MISI :

- 1) Mewujudkan kondisi tempat belajar yang kondusif dan islami.
- 2) Melaksanakan pembelajaran berkarakter islami dan modern.
- 3) Melaksanakan latihan-latihan ekstrakurikuler secara intensif.
- 4) Berlandaskan atau yang tidak bertentangan dengan ajaran islam.
- 5) Membina dan membutuhkan nilai-nilai seni dan budaya islam di kalangan siswa.
- 6) Membina dan menumbuhkan budaya disiplin berkarakter islami.

- 7) Mengakomodasi keberagaman kecerdasan, sosial dan ekonomi peserta didik.
- 8) Menjadi sekolah pilihan utama bagi masyarakat Palangka Raya.
- 9) Memfasilitasi dan mengembangkan peningkatan kompetensi dan profesi guru berlandaskan iman dan taqwa terhadap Allah SWT.
- 10) Bebas buta baca tulis Al-Qur`an.

### **3. PRESTASI**

Banyak prestasi yang telah di capai SMP Muhammadiyah Palangka Raya antara lain :

- a. Juara 3 Lokanaria IV tingkat Palangka Raya
- b. Juara 2 Paduan suara tingkat SLTP sekota Palangka Raya
- c. Juara Sepak Bola tingkat SLTP sekota Palangka Raya
- d. Juara 2 KBLPH I
- e. Juara 2 Pengucap Ikrar Panca Sakti
- f. Juara 1 bola voly
- g. Juara 1 Pawai Ta`arup dan lain-lain

### **4. DATA GURU DAN STAF**

Jumlah guru dan staf di SMP Muhammadiyah Palangka Raya secara keseluruhan adalah 31 orang, yang terdiri dari 21 orang guru PNS, 8 orang guru tidak tetap dan 2 orang tata usaha, untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut :

**Tabel 1**  
**Jumlah Guru dan Staf SMP Muhammadiyah Palangka Raya**  
**Tahun 2014-2015**

<b>GURU/ STAF</b>	<b>JUMLAH</b>	<b>KETERANGAN</b>
Guru PNS dipekerjaakan (DPK)	21 orang	Diknas kota Palangka Raya
Guru Tidak Tetap (GTT)	8 orang	Yayasan
Staf Tata Usaha (Tidak Tetap)	2 orang	Yayasan

Sumber : Dok. SMP Muhammadiyah Palangka Raya

## 5. DATA RUANG KELAS

Ruang Kelas di SMP Muhammadiyah Palangka Raya secara keseluruhan ada 16 ruangan kelas dan dalam kondisi baik. Untuk lebih jelasnya berikut adalah data ruang kelas di SMP Muhammadiyah Palangka Raya.

**Tabel 2**  
**Data Ruangan kelas SMP Muhammadiyah Palangka Raya**  
**Tahun 2014-2015**

<b>Ruangan Kelas</b>	<b>Ukuran</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Kondisi</b>
VII	7x9 m	5	Baik
VIII	7x9 m	6	Baik
IX	7x9 m	3	Baik
	7x9 m	2	Baik

Sumber : Dok. SMP Muhammadiyah Palangka Raya

## 6. DATA SISWA

Dari hasil dokumentasi dilapangan, jumlah siswa di SMP Muhammadiyah Palangka Raya secara keseluruhan adalah berjumlah 511 siswa yang terdiri dari 297 siswa laki-laki dan 232 siswa perempuan, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

**Tabel 3**  
**Data siswa SMP Muhammadiyah Palangka Raya**  
**Tahun 2014-2015**

No	Kelas	Jumlah kelas	Banyak siswa		Jumlah
			Laki-laki	Perempuan	
1	VII-1	1	20	17	37
2	VII-2	1	15	18	33
3	VII-3	1	16	18	34
4	VII-4	1	16	19	34
5	VII-5	1	15	19	34
6	VIII-1	1	15	21	33
7	VIII-2	1	12	12	28
8	VIII-3	1	16	14	29
9	VIII-4	1	15	16	33
10	VIII-5	1	17	13	32
11	VIII-6	1	19	13	29
12	IX-1	1	16	19	33
13	IX-2	1	14	11	31
14	IX-3	1	20	10	31
15	IX-4	1	21	11	30
16	IX-5	1	19	11	30
<b>Jumlah Keseluruhan</b>		<b>16</b>	<b>279</b>	<b>232</b>	<b>511</b>

Sumber : Dok. SMP Muhammadiyah Palangka Raya

## 7. DATA RUANGAN LAIN

Banyak terdapat ruangan lain untuk penunjang pembelajaran di sekolah seperti Ruangan Perpus, Ruangan Pendidikan Teknologi Dasar untuk lebih jelasnya berikut adalah data ruangan lain yang ada di SMP Muhammadiyah Palangka Raya :

**Tabel 4**  
**Ruang Lain SMP Muhammadiyah Palangka Raya**  
**Tahun 20014-2015**

No	Jenis ruangan	Jumlah	Ukuran
1	Perpustakaan	1	8 x 9
2	Ruangan Pendidikan Teknologi Dasar	2	15 x 9
3	Ruangan guru	1	7 x 9
4	Ruang kantor	1	8 x 9
5	Ruang Osis	1	4 x 9
6	Ruang BP/BK	1	4 x 9
7	Koperasi sekolah	1	4 x 9

Sumber : Dok. SMP Muhammadiyah Palangka Raya

## 8. SARANA DAN PRASARANA

Sarana dan prasarana merupakan salah satu penunjang untuk tercapainya tujuan pendidikan, begitupun pendidikan Agama Islam. Dengan adanya sarana dan prasarana yang lengkap siswa dapat belajar dengan efektif, sarana prasarana yang ada di SMP Muhammadiyah Palangka Raya.

Berikut adalah data sarana dan prasarana yang tersedia di SMP Muhammadiyah Palangka Raya :

**Tabel 5**  
**Sarana dan Prasarana SMP Muhammadiyah Palangka Raya**  
**Tahun 2014-2015**

NO	NAMA
1	Buku perpustakaan : a. Buku cerita b. Buku pelajaran berdasarkan kurikulum 2014 untuk semua tingkatan c. Buku pelajaran berdasarkan KTSP 2 untuk semua tingkatan
2	Alat olahraga : a. Bola volly b. Bola basket c. Bola kaki d. Raket
3	Alat peraga MIPA : a. Kit listrik b. Kit mekanik c. Kit kalor/panas d. Kit optik e. Mikroskop 10 buah f. Torsi mata dan telinga g. Model kerangka manusia
4	Sarana Lab PTD (Pendidikan Teknologi Dasar) a. Mesin bor listrik duduk 1 buah b. Gergaji mesin duduk 2 buah c. Mesin jahit listrik 2 buah d. Panel kit listrik 2 buah e. LCD proyektor
5	Lab TIK a. 15 set komputer siswa b. Meja kursi komputer 20 set c. LCD proyektor semua ruangan kelas

Sumber : Dok. SMP Muhammadiyah Palangka Raya

## B. Gambaran subyek

Subyek dalam penelitian ini adalah 2(dua) orang guru yang sudah berstatus pegawai negeri sipil (PNS) yang bedomisili di Palangka Raya dan 1(satu) orang yang menjadi informan dalam penelitian. Berikut adalah data subyek penelitian di SMP Muhammadiyah Palangka Raya :

**Tabel 6**  
**Gambaran subyek Penelitian**  
**Tahun 2014-2015**

No	Nama	Tempat Tanggal lahir	Jenis kelamin	Alamat	Ket
1	SPS (subyek)	Semarang 9 May 1969	Perempuan	Jl.Rajawali	PNS
2	AG (subyek)	Temanggung 22 Maret 1968	Laki-laki	Jl. RTA Milono perumahan bangas permai	PNS
3	RA (informan)	Banjarmasin 3 juni 1989	Perempuan	Jl. RTA Milono	PNS



### C. Penyajian Data

Kurikulum merupakan sarana atau alat dalam upaya mencapai tujuan pendidikan. Kurikulum menempati kedudukan kunci dalam pendidikan, sebab berkaitan dengan penentuan arah, isi, dan proses pendidikan, yang pada akhirnya akan menentukan macam lulusan suatu lembaga pendidikan. Untuk mencapai hal tersebut, maka sebagai lembaga pendidikan harus melaksanakan kurikulum.

Kurikulum sebagai program pendidikan yang direncanakan secara sistematis mengemban peran yang sangat penting bagi peserta didik. Sekolah sebagai lembaga sosial sangat berperan dalam mempengaruhi dan membina tingkah laku peserta didik dengan nilai yang ada.

Dalam dunia pendidikan, kurikulum dimaknai sebagai sejumlah mata pelajaran yang diajarkan dikelas. SMP Muhammadiyah sebagai salah satu lembaga pendidikan tidak terlepas dengan pelaksanaan kurikulum. Dari hasil wawancara kepada kepala sekolah, SMP Muhammadiyah telah melaksanakan kurikulum KTSP 2006 dan sekarang sedang mempelajari kurikulum terbaru yaitu kurikulum 2013.

Untuk mengetahui lebih jelasnya kurikulum Mata Pelajaran Agama Islam Di SMP Muhammadiyah Palangka Raya yang meliputi alasan adanya mata pelajaran Fiqih, Qur`an Hadits, dan Aqidah Akhlak di samping mata pelajaran PAI di SMP Muhammadiyah Palangka Raya, Alokasi waktu mata pelajaran PAI, Fiqih, Qur`an Hadits, dan Aqidah Akhlak di SMP Muhammadiyah Palangka Raya, Silabus mata pelajaran PAI, Fiqih, Qur`an

Hadits, dan Aqidah Akhlak di SMP Muhammadiyah Palangka Raya. Penulis telah melakukan penelitian dengan cara mengumpulkan data melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian secara rinci tentang kurikulum mata pelajaran Agama Islam Di SMP Muhammadiyah Palangka Raya yang melibatkan subyek, di antaranya; Subyek penelitian ini terdiri dari 2 (dua) orang guru yang menjadi pengajar mata pelajaran agama Islam (PAI, Fiqih, Qur`an Hadits, dan Aqidah Akhlak) kelas VII, VIII, dan IX.

#### **1. Alokasi waktu mata pelajaran PAI, Fiqih, Qur`an Hadits, dan Aqidah Akhlak di SMP Muhammadiyah Palangka Raya.**

Alokasi waktu setiap kompetensi dasar atau sub kompetensi waktu mata pelajaran dengan mempertimbangkan jumlah kompetensi dasar/sub kompetensi, keluasan, kedalaman, tingkat kesulitan, dan tingkat kepentingan dasar atau sub kompetensi. Alokasi waktu yang di cantumkan dalam silabus merupakan waktu terata untuk menguasai kompetensi dasar atau sub kompetensi yang dibutuhkan oleh peserta didik yang beragam. Alokasi waktu diperhitungkan untuk pencapaian satu kompetensi dasar yang bersangkutan, yang dinyatakan dalam jam pelajaran dan banyaknya pertemuan. Oleh karena itu, waktu untuk mencapai kompetensi dasar dapat diperhitungkan dalam satu atau beberapa kali pertemuan bergantung pada karakteristik kompetensi dasar.

Dari hasil wawancara ibu SPS diketahui bahwa SPS adalah pengajar mata pelajaran Fiqih dan Aqidah Akhlak mengatakan bahwa setiap mata pelajaran alokasi waktu dalam seminggu yaitu 2 (dua) jam pelajaran yaitu 80 menit yaitu hanya 1(satu) kali pertemuan, kecuali untuk mata pelajaran fiqih kelas IX (sembilan) yaitu 3 jam pelajaran.<sup>21</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak AG mengatakan hal yang senada bahwa alokasi waktu mata pelajaran PAI dan Al-Qur`an hadits dalam 1 (satu) minggu yaitu 1 (satu) kali pertemuan 2 (dua) jam mata pelajaran yaitu selama 80 menit.<sup>22</sup>

Berdasarkan dari informan penelitian yaitu RA mengatakan senada terhadap kedua subyek bahwa :

Tatap muka mata pelajaran pelajaran PAI, Al-Qur-an Hadits, Aqidah Akhlak dan Fikih masing-masing 1(satu) kali pertemuan dalam satu minggu yaitu 2(dua) jam pelajaran, kecuali mata pelajaran fikih di kelas IX (sembilan) yaitu 3 jam pelajaran dalam 1(satu) minggu.<sup>23</sup>

---

<sup>21</sup> Wawancara dengan SPS, Tanggal 23 mei 2015 di SMP Muhammadiyah Palangka Raya

<sup>22</sup> Wawancara dengan AG, Tanggal 20 mei 2015 di SMP Muhammadiyah Palangka Raya

<sup>23</sup> Wawancara dengan RA, Tanggal 19 november 2015 di SMP Muhammadiyah Palangka Raya

Berikut adalah alokasi waktu pelajaran dapat dilihat dalam struktur program kurikulum SMP Muhammadiyah Palangka Raya :

**Tabel 7**  
**Struktur Kurikulum SMP Muhammadiyah**  
**Palangka Raya**

<b>Komponen (Mata Pelajaran)</b>	<b>Kelas dan Alokasi Waktu</b>		
	<b>VII</b>	<b>VIII</b>	<b>IX</b>
Pendidikan Agama Islam	2	2	2
Fiqih	2	2	3
Qur'an Hadits	2	2	2
Akidah Akhlak	2	2	2
Bahasa Arab	2	2	2
Pendidikan Kewarganegaraan	2	2	2
Bahasa Indonesia	4	4	4
Bahasa Inggris	4	4	4
Matematika	4	4	4
Ilmu Pengetahuan Alam	4	4	4
Ilmu Pengetahuan Sosial	4	4	4
Seni Budaya	2	2	2
Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	2	2	2
Keterampilan/Teknologi Informasi dan Komunikasi	2	2	2
Muatan Lokal	2	2	2
Pengembangan Diri	2	2	2
<b>Jumlah</b>	<b>42</b>	<b>42</b>	<b>43</b>

Sumber : Dok. SMP Muhammadiyah Palangka Raya.

Berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi di atas, menurut penulis secara keseluruhan alokasi waktu yang dibutuhkan di SMP Muhammadiyah Palangka Raya dilihat dari setiap kompetensi dasar atau sub kompetensi dan tiap mata pelajaran PAI dalam seminggu 2 jam pelajaran yaitu 80 menit. Namun ada sebagian pelajaran yang membutuhkan waktu 3 jam pelajaran dalam seminggu yaitu mata pelajaran fiqih di kelas IX. Oleh karena itu menetapkan alokasi waktu mata pelajaran dengan mempertimbangkan jumlah kompetensi dasar atau sub kompetensi, keluasan, kedalaman, tingkat kesulitan dan tingkat kepentingan dasar atau sub kompetensi, di SMP Muhammadiyah Palangka Raya.

## **2. Silabus mata pelajaran PAI, Fiqih, Qur`an Hadits, dan Aqidah Akhlak di SMP Muhammadiyah Palangka Raya.**

Berikut adalah garis-garis besar analisis program pengajaran mata pelajaran PAI :

**Tabel 8**  
**Silabus PAI SMP Muhammadiyah**  
**Palangka Raya**

<b>Semester</b>	<b>Standar Kompetensi</b>	<b>Materi Pokok/ Pembelajaran</b>	<b>Alokasi Waktu</b>
1	Menerapkan hukum bacaan “Al” Syamsiyah dan “Al” Qamariyah	Hukum bacaan “Al” Syamsiyah dan “Al” Qamariyah	6 jam pelajaran (3 x pertemuan)

	Meningkatkan keimanan kepada Allah Swt. melalui pemahaman sifat-sifat-Nya.	Iman kepada Allah	8 jam pelajaran (4 x pertemuan)
	Memahami Asmaul Husna	Asmaul Husna (Al-Salam, Al-'Aziz, Al-Khaliq, Al-Ghaffar, Al-Wahhab, Al-Fattah, Al-'Adl, Al-Qayyum, Al-Hadi, Al-Shabur	4 jam pelajaran (2 x pertemuan)
	Membiasakan perilaku terpuji.	Perilaku terpuji (tawadlu, taat, qana'ah, dan sabar)	6 jam pelajaran (3 x pertemuan)
	Memahami ketentuan-ketentuan thaharah (bersuci).	Thaharah (bersuci)	6 jam pelajaran (3 x pertemuan)
	Memahami tatacara shalat wajib.	Shalat wajib	4 jam pelajaran (2 x pertemuan)
	Memahami tatacara shalat jama'ah dan munfarid (sendiri).	Shalat Berjama'ah	4 jam pelajaran (2 x pertemuan)
	Memahami sejarah Nabi Muhammad Saw	Sejarah Nabi Muhammad Saw.	4 jam pelajaran (2 x pertemuan)
	Menerapkan hukum bacaan nun mati/ tanwin dan mim mati.	Hukum bacaan nun mati/ tanwin dan mim mati	4 jam pelajaran (2 x pertemuan)
2	Meningkatkan keimanan kepada Malaikat.	Iman kepada Malaikat Allah	4 jam pelajaran (2 x pertemuan)

	Membiasakan perilaku terpuji.	Perilaku terpuji (kerja keras, tekun, ulet, dan teliti)	6 jam pelajaran (3 x pertemuan)
	Memahami tatacara shalat Jum'at.	Shalat Jum'at	4 jam pelajaran (2 x pertemuan)
	Memahami tatacara shalat jama' dan qashar.	Shalat Jama' dan Qashar	4 jam pelajaran (2 x pertemuan)
	Memahami sejarah Nabi Muhammad Saw.	Sejarah Nabi Muhammad Saw.	4 jam pelajaran (2 x pertemuan)

Sumber : Dok. SMP Muhammadiyah Palangka Raya

Berikut adalah garis-garis besar analisis program pengajaran mata pelajaran Fiqih :

**Tabel 9**  
**Silabus Fiqih SMP Muhammadiyah**  
**Palangka Raya**

Semester	Standar Kompetensi	Materi Pokok/ Pembelajaran	Alokasi Waktu
1	Melaksanakan ketentuan thaharah (bersuci)	Najis, Istinja', Wudhu, Hadast besar, Haid, Mimpi Basah, Mandi wajib, Tayammum, bersuci dari najis dan hadas	20 jam pelajaran (10 x pertemuan)
	Melaksanakan tatacara shalat fardhu dan sujud	Shalat fardhu, Sujud sahwi	10 jam pelajaran (5 x pertemuan)

	sahwi		
	Melaksanakan tatacara adzan, iqamah ,dan shalat jamaah	Adzan dan iqamah, Shalat jama'ah	12 jam pelajaran (6 x pertemuan)
	Melaksanakan tatacara berdzikir dan berdo'a setelah shalat	Dzikir dan do'a	6 jam pelajaran (3 x pertemuan)
2	Melaksanakan tatacara shalat wajib selain shalat lima waktu	Tata cara shalat jum'at, khutbah dan shalat jum'at	10 jam pelajaran (5 x pertemuan)
	Melaksanakan tatacara shalat jama', qoshor, dan jama' qoshor serta sholat dalam keadaan darurat	Shalat jama',qashar dan jama' qashar	4 jam pelajaran (2 x pertemuan)
	Melaksanakan tatacara shalat sunnah muakkad dan ghoiru muakkad	Tatacara shalat sunnah muakkad, macam-macam salat sunnah ghairu muakkad	12 jam pelajaran (6 x pertemuan)

Sumber : Dok. SMP Muhammadiyah Palangka Raya



Berikut adalah garis-garis besar analisis program pengajaran mata pelajaran Qur'an Hadits :

**Tabel 10**  
**Silabus Al-Qur'an Hadits SMP Muhammadiyah**  
**Palangka Raya**

<b>Semester</b>	<b>Standar Kompetensi</b>	<b>Materi Pokok/ Pembelajaran</b>	<b>Alokasi Waktu</b>
1	Memahami Al-Qur'an Hadits sebagai pedoman hidup	Qur'an dan Hadits sebagai pedoman hidup.	6 jam pelajaran (3 x pertemuan)
	Mencintai Al-Qur'an dan Hadits	Mencintai Qur'an dan Hadits	4 jam pelajaran (2 x pertemuan)
	Menerapkan Al-Qur'an surah-surah pendek pilihan dalam kehidupan sehari-hari tentang <i>tauhid rububiyyah dan uluhiyyah</i>	tauhid rububiyyah dan uluhiyyah	8 jam pelajaran (4 x pertemuan)
	Memahami Hadist tentang ciri iman dan ibadah yang diterima Allah	Iman dan Ibadah	8 jam pelajaran (4 x pertemuan)
2	Membaca Al-Qur'an surah pendek pilihan.	Hukum bacaan <i>Mim Sukun</i>	4 jam pelajaran (2 x pertemuan)
	Menerapkan Al-Qur'an surah-surah pendek pilihan dalam kehidupan sehari-hari tentang toleransi.	Toleransi dalam kehidupan	8 jam pelajaran (4 x pertemuan)

	Menerapkan Al-Qur'an surah-surah pendek pilihan dalam kehidupan sehari-hari tentang Problematika dakwah	Problematika dakwah	8 jam pelajaran (4 x pertemuan)
--	---	---------------------	---------------------------------

Sumber : Dok. SMP Muhammadiyah Palangka Raya

Berikut adalah garis-garis besar analisis program pengajaran mata pelajaran Akidah Akhlak :

**Tabel 11**  
**Silabus Akidah Akhlak SMP Muhammadiyah**  
**Palangka Raya**

<b>Semester</b>	<b>Standar Kompetensi</b>	<b>Materi Pokok/ Pembelajaran</b>	<b>Alokasi Waktu</b>
1	Memahami Dasar dan Tujuan Akidah Islam	Dasar dan Tujuan Akidah Islam, Dalil tentang dasar dan tujuan Akidah Islam, Hubungan Iman, Islam dan Ihsan	6 jam pelajaran (3 x pertemuan )
	Meningkatkan keimanan kepada Allah melalui pemahaman sifat-sifat Ny	Sifat wajib bagi Allah SWT yang nafsiyah, salbiyah, ma'ani dan ma'nawiyah, Bukti/dalil tanda-tanda adanya Allah, Sifat-sifat mustahil dan jaiz bagi Allah SWT, Ciri-ciri/tanda perilaku orang yang beriman kepada sifat-sifat wajib, mustahil dan Jaiz Allah SWT	8 jam pelajaran (4 x pertemuan )
	Menunjukkan akhlak terpuji kepada Allah	Akhlak terpuji pada Allah (ikhlas, taat, khauf dan taubat), Bentuk dan contoh-contoh sikap ikhlas,	8 jam pelajaran (4 x pertemuan )

		taat, khauf dan taubat. Nilai-nilai positif dari ikhlas, taat, khauf dan taubat, Perilaku Ikhlas, Taat, Khauf Dan Taubat Dalam Kehidupan Sehari-Hari	
2	Meningkatkan keimanan kepada kitab-kitab Allah SWT	Iman kepada kitab-kitab Allah SWT. Bukti/dalil kebenaran adanya kitab-kitab Allah SWT. Macam, fungsi dan isi kitab Allah. Perilaku yang mencerminkan beriman kepada Kitab Allah SWT.	4 jam pelajaran (2 x pertemuan)
	Menerapkan akhlak terpuji kepada diri sendiri	Akhlak terpuji pada diri sendiri (tawakkal, ikhtiyar, sabar, syukur dan qana'ah). Bentuk dan contoh-contoh perilaku tawakkal, ikhtiyar, sabar, syukur dan qana'ah. Nilai-nilai positif dari tawakkal, ikhtiyar, sabar, syukur dan qana'ah. Perilaku tawakkal, ikhtiyar, sabar, syukur dan qana'ah	6 jam pelajaran (3 x pertemuan)
	Menghindari akhlak tercela kepada diri sendiri	Akhlak tercela kepada Allah (ananiah, putus asa, ghadhab, tamak dan takabbur). Bentuk dan contoh-contoh	6 jam pelajaran (3 x pertemuan)

		perbuatan ananiah, putus asa, ghadhab, tamak dan takabbur. Nilai-nilai negatif akibat perbuatan ananiah, putus asa, ghadhab, tamak dan takabbur. Hal-hal yang mengarah pada perbuatan ananiah, putus asa, ghadhab, tamak dan takabbur.	pertemuan )
--	--	--	-------------

Sumber : Dok. SMP Muhammadiyah Palangka Raya th.

Silabus yang digunakan di atas dapat dilihat silabus mata pelajaran PAI cukup banyak materi yang harus disampaikan dan pada dasarnya penyampaian PAI yang hanya 2 jam pelajaran dalam seminggu di sekolah umum dirasakan amat kurang.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu SPS mengenai silabus, mengatakan bahwa silabus yang dipakai yaitu :

Kalau mengenai silabus, kami menggunakan silabus yang telah ada dimasing-masing buku paket, setelah itu langkah saya selanjutnya adalah menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran yaitu dengan memperhatikan kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran yang dipakai, media pembelajaran yang dipakai.<sup>24</sup>

Selain itu hasil wawancara dengan bapak AG mengenai silabus mata pelajaran PAI dan Qur'an Hadits adalah :

Silabus yang sudah tertera di buku paket dan kemudian yang memuat identitas mata pelajaran atau tema pelajaran, kompetensi dasar, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran,

---

<sup>24</sup> Wawancara dengan SPS, Tanggal 23 mei, 24 okt 2015 di SMP Muhammadiyah Palangka Raya

indikator pencapaian kompetensi, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar. Kemudian apabila materi PAI yang akan diajarkan kesiswa sebelumnya sudah diajarkan oleh pelajaran lain maka kita sebagai pedidik hanya mengulang sedikit dan langkah berikutnya saya akan memberikan evaluasi tentang materi tersebut begitu pula sebaliknya.<sup>25</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi penulis bahwa silabus yang digunakan permata pelajaran yaitu sebagaimana yang terdapat di masing-masing buku pendidikan agama Islam dan terdapat tema pelajaran, standar kompetensi, kompetensi dasar, dan alokasi waktu dilanjutkan dengan menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Oleh karena itu, apa yang tertuang dalam RPP memuat hal-hal yang langsung terkait dengan aktifitas pembelajaran dalam upaya pencapaian penguasaan suatu kompetensi dasar. Kemudian apabila materi PAI yang akan diajarkan kesiswa sebelumnya sudah diajarkan oleh pelajaran lain maka sebagai pedidik hanya mengulang sedikit dan langkah berikutnya, siswa akan memberikan evaluasi tentang materi tersebut begitu pula sebaliknya apabila hal tersebut terjadi pada mata pelajaran fiqih, Qur'an Hadits dan akidah akhlak.

### **3. Alasan adanya mata pelajaran Fiqih, Qur'an Hadits, dan Aqidah Akhlak di SMP Muhammadiyah Palangka Raya.**

Belakangan ini banyak orang beranggapan bahwa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam belum mampu menjadikan

---

<sup>25</sup> Wawancara dengan AG, Tanggal 20 mei 2015 di SMP Muhammadiyah Palangka Raya

peserta didik menguasai pengetahuan tentang ajaran agama Islam secara utuh, lebih-lebih dalam hal pembangunan moralitas peserta didik disekolah.

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan dengan ibu SPS :

Mengenai alasan itu kiranya kita lihat silabus PAI bahwasanya materi pembelajaran sangat banyak dan waktu yang diberikan kurang, maka dengan memberikan pelajaran ekstra yaitu dengan memberikannya mata pelajaran tambahan seperti fiqih, Qur'an Hadits dan akidah akhlak kiranya dapat memberikan keringanan terhadap mata pelajaran PAI dan mengingat bahwasanya sekolah ini latarbelakangnya islam, selain itu juga banyak mengetahui tentang ilmu agama.<sup>26</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak AG :

Mengenai alasan itu dikarenakan bahwa mata pelajaran pendidikan Agama Islam (PAI) seperti Fiqih, Qur'an Hadits dan Aqidah Akhlaq untuk pendalaman materi PAI itu sendiri dan dapat meningkatkan kemampuan penguasaan materi pokok atau pembelajaran dengan mempertimbangkan relevansi materi pokok dengan SK dan KD, tingkat pengembangan fisik, intelektual, emosional, sosial, dan spiritual peserta didik, kebermanfaatan bagi peserta didik.<sup>27</sup>

Berdasarkan hasil wawancara penulis terhadap RA, mengenai alasan adanya mata pelajaran Fiqih, Qur'an hadits, dan Aqidah Akhlak :

Di SMP Muhammadiyah Palangka Raya memiliki mata pelajaran pendidikan agama Islam (PAI) yang terbagi dari mata pelajaran seperti Fiqih, Qur'an Hadist, dan Aqidah

---

<sup>26</sup> Wawancara dengan SPS, Tanggal 23 mei 2015 di SMP Muhammadiyah Palangka Raya

<sup>27</sup> Wawancara dengan AG, Tanggal 23 mei 2015 di SMP Muhammadiyah Palangka Raya

Akhlak. Ini dikarenakan bahwa SMP Muhammadiyah menginginkan siswa lebih mendalami lagi tentang mata pelajaran PAI maka dari sekolah menjalankan mata pelajaran seperti mata pelajaran Fiqih, Qur'an Hadits, dan Aqidah Akhlak. Kemudian, Pelaksanaan PAI saja tidak cukup untuk menjadikan siswa terampil dalam mengaplikasikan suatu ibadah maka dari itu para guru SMP Muhammadiyah Palangka Raya menambah pelajaran PAI dalam beberapa bagian, seperti Fiqih, Qur'an Hadits, dan Aqidah Akhlak.<sup>28</sup>

Dari hasil wawancara, menurut penulis alasan adanya mata pelajaran Fiqih, Qur'an Hadits dan Aqidah Akhlak di samping mata pelajaran PAI di SMP Muhammadiyah Palangka Raya dikarenakan bahwa guru menginginkan siswa-siswi Muhammadiyah Palangka Raya tidak hanya untuk mendalami mata pelajaran umum saja tetapi juga menginginkan siswa-siswi Muhammadiyah Palangka Raya mendalami pendidikan agama seperti Fiqih, Qur'an Hadits dan Aqidah Akhlak. Selain itu juga berdampak positif terhadap mata pelajaran PAI di SMP Muhammadiyah kebijakan penyampaian PAI yang hanya 2 jam pelajaran di sekolah umum dirasakan amat kurang. Sehingga dengan kurangnya jam pelajaran maka PAI yang merupakan pondasi penting serta syarat dengan gaya hidup bagi para peserta didik hanya akan berupa materi dan teori belaka tanpa aplikasi serta tidak menyentuh kepada hati para peserta didik. Maka dari itu, sangat diperlukan keterpaduan mata pelajaran seperti Fiqih, Qur'an Hadits dan Aqidah Akhlak.

---

<sup>28</sup> Wawancara dengan RA, Tanggal 19 november 2015 di SMP Muhammadiyah Palangka Raya.

Mengingat bahwa dalam pendidikan agama Islam sangat penting dilakukan di zaman yang moderen ini dan menurut penulis penerapan pendalaman materi PAI dilakukan pada guru-guru di SMP Muhammadiyah Palangka Raya sangatlah berbeda dengan sekolah-sekolah lainnya, hal ini menggambarkan bahwa nantinya akan membawa perubahan bagi siswa-siswi SMP Muhammadiyah Palangka Raya sebagaimana firman Allah SWT :



***Artinya : Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri<sup>29</sup>.***

Tampak jelas dari ayat di atas bahwasannya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum tersebut berusaha mengubah keadaan mereka sendiri. Perubahan atau inovasi dalam pendidikan juga diperlukan agar *out-put* (lulusan) yang dihasilkan dapat memenuhi tujuan pendidikan sebagaimana mestinya.

#### **D. Pembahasan Hasil Data**

Dari hasil data yang diperoleh peneliti yaitu data tentang KURIKULUM MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP MUHAMMADIYAH PALANGKA RAYA terdapat beberapa poin penting yaitu :

---

<sup>29</sup> Ar Rad [13] : 11



**1. Alokasi waktu mata pelajaran PAI, Fiqih, Qur`an Hadits, dan Aqidah Akhlak di SMP Muhammadiyah Palangka Raya.**

Dari hasil penelitian, menurut penulis secara keseluruhan alokasi waktu yang dibutuhkan di SMP Muhammadiyah Palangka Raya dilihat dari setiap kompetensi dasar atau sub kompetensi. Oleh karena itu menetapkan alokasi waktu mata pelajaran dengan mempertimbangkan jumlah kompetensi dasar atau sub kompetensi, keluasaan, kedalaman, tingkat kesulitan dan tingkat kepentingan dasar atau sub kompetensi, di SMP Muhammadiyah Palangka Raya alokasi waktu tiap mata pelajaran PAI dalam seminggu 2 jam pelajaran yaitu 80 menit. Namun ada sebagian pelajaran yang membutuhkan waktu 3 jam pelajaran dalam seminggu yaitu mata pelajaran fiqih di kelas IX.

**2. Silabus mata pelajaran PAI, Fiqih, Qur`an Hadits, dan Aqidah Akhlak di SMP Muhammadiyah Palangka Raya.**

Berdasarkan dari hasil wawancara di SMP Muhammadiyah Palangka Raya mengenai silabus yang dipakai para guru-guru pendidikan agama yaitu silabus yang sudah ada di buku masing-masing pelajaran yang memuat kompetensi dasar, materi pokok kegiatan pembelajaran, indikator, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar.

Berdasarkan dokumentasi penulis, silabus yang digunakan oleh pendidik adalah sebagaimana yang telah ada di dalam buku

paket masing-masing mata pelajaran. Kemudian apabila materi PAI yang akan diajarkan kesiswa sebelumnya sudah diajarkan oleh pelajaran lain maka sebagai pedidik hanya mengulang sedikit dan langkah berikutnya, siswa akan memberikan evaluasi tentang materi tersebut begitu pula sebaliknya apabila hal tersebut terjadi pada mata pelajaran fiqih, Qur'an Hadits dan akidah akhlak.

Silabus yang kemudian dilanjutkan dengan menyusun RPP, kemudian RPP disusun untuk setiap kompetensi yang dapat dilaksanakan dalam satu kali pertemuan atau lebih. Guru merancang RPP sangat memperhatikan langkah kegiatan pembelajaran yang sangat menentukan tujuan pembelajaran.

Berikut adalah langkah kegiatan pembelajaran guru SMP Muhammadiyah Palangka Raya :

a. Kegiatan Pendahuluan (awal)

Kegiatan pendahuluan pada dasarnya berfungsi untuk menciptakan suasana awal yang efektif, yang memungkinkan peserta didik dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik, efisien waktu relatif singkat berkisar antara 5 sampai 10 menit. Kegiatan utama dalam pendahuluan diantaranya untuk menciptakan kondisi-kondisi awal yang kondusif, melaksanakan kegiatan apersepsi, dan penilaian awal (pre-test) penciptaan kondisi awal dilakukan dengan mengecek atau memeriksa kehadiran peserta didik , menubuhkan kesiapan

peserta didik, membangkitkan motivasi belajar peserta didik dan membangkitkan perhatian peserta didik. Melaksanakan apersepsi dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan tentang bahan pelajaran yang sudah dipelajari sebelumnya dan memberikan komentar terhadap jawaban peserta didik, dilanjutkan dengan mengulas materi pelajaran yang akan dibahas.

b. Kegiatan Inti

Kegiatan inti merupakan kegiatan dalam rangka pelaksanaan pembelajaran terpadu yang menekankan pada proses pembentukan pengalaman peserta didik. Terdapat beberapa kegiatan yang dapat dilakukan dalam kegiatan inti pembelajaran terpadu. kegiatan yang paling awal yang perlu dilakukan guru adalah memberitahukan tujuan dan kompetensi dasar yang harus dicapai oleh peserta didik beserta garis-garis besar materi atau bahan yang akan dipelajari hal ini perlu dilakuka agar peserta didik mengetahui sejak awal kemampuan-kemampuan apa saja yang akan diperoleh setelah proses pembelajaran berakhir. Cara yang cukup praktis untuk memberitahukan tujuan atau kompetensi tersebut kepada peserta didik bisa dilakukan dengan cara tertulis atau lisan, atau bisa juga dilakukan kedua-duanya. Kegiatan belajar yang ditempuh peserta didik dalam pebelajaran terpadu lebih

diutamakan pada proses terjadinya pembelajaran yang aktifitas tinggi. Pembelajaran berorientasi pada peserta didik, sedangkan guru banyak bertindak sebagai fasilitator yang memberikan kemudahan-kemudahan pada peserta didik untuk belajar. Peserta didik diarahkan untuk mencari dan menemukan sendiri apa yang dipelajarinya, sehingga prinsi-prinsip dalam teori dapat dijalankan. Penyajian bahan pembelajaran harus dilakukan secara terpadu melalui penghubungan konsep dari mata pelajaran satu dengan mata pelajaran lainnya. Dalam hal ini, guru harus berupaya menyajikan bahan pelajaran dengan strategi pengajaran yang bervariasi, yang mendorong kepada peserta didik pada upaya penemuan pengetahuan yang baru. Kegiatan pembelajaran bisa dilakukan melalui kegiatan pembelajaran secara klasikal, kelompok dan perorangan.

c. Kegiatan Akhir (Penutup) dan Tindak Lanjut

Kegiatan akhir dalam pembelajaran meliputi kegiatan untuk menutup pembelajaran, kegiatan penelitian hasil belajar peserta didik dan kegiatan tindak lanjut. Kegiatan tindak lanjut harus ditempuh berdasarkan pada proses dan hasil belajar peserta didik. Waktu yang tersedia untuk kegiatan ini relative singkat, oleh karena itu guru perlu mengatur dan memanfaatkan waktu seefisien mungkin. Secara umum kegiatan akhir dan tindak lanjut dalam pembelajaran, diantaranya :

- Menyimpulkan pelajaran dan kegiatan refleksi
- Melaksanakan penilaian akhir
- Melaksanakan tindak lanjut pembelajaran melalui kegiatan pembelajaran tugas atau latihan yang harus dikerjakan di rumah, menjelaskan kembali bahan ajar yang dianggap sulit oleh peserta didik, membaca materi pelajaran tertentu dan memberikan motivasi dan bimbingan belajar lain.
- Mengemukakan topik yang akan dibahas pada waktu yang akan datang dan menutupi kegiatan pembelajaran

d. Penilaian/ Evaluasi

Kegiatan inti merupakan kegiatan dalam rangka pelaksanaan pembelajaran terpadu yang menekankan pada proses pembentukan pengalaman peserta didik. Terdapat beberapa kegiatan yang dapat dilakukan dalam kegiatan inti pembelajaran terpadu. Kegiatan yang paling awal yang perlu dilakukan guru adalah memberitahukan tujuan dan kompetensi dasar yang harus dicapai oleh peserta didik beserta garis-garis besar materi atau bahan yang akan dipelajari hal ini perlu dilakukan agar peserta didik mengetahui sejak awal kemampuan-kemampuan apa saja yang akan diperoleh setelah proses pembelajaran berakhir

### **3. Alasan adanya mata pelajaran Fiqih, Qur`an Hadits, dan Aqidah Akhlak di samping mata pelajaran PAI di SMP Muhammadiyah Palangka Raya.**

Kita menyadari bahwa untuk mencetak peserta didik yang bertakwa dan berakhlak mulia tidaklah cukup mengandalkan mata pelajaran PAI saja. Selain itu juga, kebijakan penyampaian PAI yang hanya 2 jam pelajaran di sekolah umum dirasakan amat kurang. Sehingga dengan kurangnya jam pelajaran maka PAI yang merupakan pondasi penting serta syarat dengan gaya hidup bagi para peserta didik hanya akan berupa materi dan teori belaka tanpa aplikasi serta tidak menyentuh kepada hati para peserta didik. Maka dari itu, sangat diperlukan keterpaduan mata pelajaran seperti Fiqih, Qur`an Hadits, dan Aqidah Akhlak.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa disamping mata pelajaran PAI alasan adanya mata pelajaran Fiqih, Qur`an Hadits, dan Aqidah Akhlak di SMP Muhammadiyah Palangka Raya secara keseluruhan karena guru menginginkan kepada siswa-siswi Muhammadiyah Palangka Raya tidak hanya untuk mendalami pelajaran umum saja melainkan juga menginginkan siswa-siswi Muhammadiyah Palangka Raya mendalami pendidikan agama, oleh karena itu sekolah memberikan mata pelajaran ekstra kepada siswa-siswi dengan memberikan mata pelajaran Fiqih, Qur`an Hadits, dan Aqidah Akhlak. Dengan demikian mata pelajaran

tersebut diharapkan kepada siswa-siswi dapat me  
pendidikan agama secara keseluruhan dan berkesinambun